

ABSTRAK

Opini audit atas laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Pengeluaran opini audit *going concern* ini sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan apakah ada pengaruh signifikan antara kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, *quick ratio*, dan *return on asset* dengan penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini dirancang sebagai studi empiris. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005 sampai 2009. Di gunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Opini audit *going concern* bertindak sebagai variabel terikat, sedangkan kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, *quick ratio*, dan *return on asset*. Sebagai variabel bebas. Penelitian ini juga menggunakan variabel *dummy* sebagai parameter untuk menentukan penerimaan opini audit *going concern* dimana nilai 1 untuk opini audit *going concern* dan nilai 0 untuk non-opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas audit dan *return on asset* terhadap opini audit *going concern*. Hasil uji regresi logistik pada penelitian ini untuk kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, *quick ratio*, dan *return on asset* beserta signifikansinya berturut-turut sebagai berikut, kualitas audit (X_1) nilai koefisien positif 5,561 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan, pertumbuhan